

MERANCANG SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN KARYAWAN PADA BANK BPR SUNNI KOTARAJA JAYAPURA

Widodo¹⁾, Deddy Triandi²⁾

Fakultas Ilmu Komputer Dan Manajemen, Program Studi Sistem Informasi
Universitas Sains Dan Teknologi Jayapura

ABSTRAK

Bank BPR Sunni Kotara Jayapura merupakan lembaga keuangan bank yang menyalurkan dana sebagai usaha perkreditan rakyat. Permasalahan yang dihadapi saat ini di bank BPR Sunni adalah ketika melakukan proses penggajian seringkali terhambat dikarenakan pada saat proses penggajian yang mengharuskan adanya persetujuan direktur namun direktur sedang tidak ditempat atau keluar kota. Permasalahan lain juga terdapat pada proses akhir dimana belum adanya slip gaji bagi karyawan.

Sejalan dengan itu maka penelitian ini bertujuan untuk merancang Sistem Informasi Penggajian Karyawan pada Bank BPR Sunni Kotaraja Jayapura menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Proses penelitian yang dilakukan dengan observasi dan wawancara untuk mendapatkan data-data dalam proses penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem penggajian yang dilengkapi dengan fungsi mengirim rekap penggajian kepada direktur, dan pengambilan data absensi yang mudah dan cepat kemudian mengotomatisasi perhitungan potongan absensi. Juga memberikan luaran berupa slip gaji untuk karyawan.

Kata Kunci: *Sistem Informasi, Pemrograman PHP, Database MySQL, Penggajian.*

1. PENDAHULUAN

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sunni Kotaraja Jayapura adalah lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu serta menyalurkan dana sebagai usaha BPR. Dalam penyimpanan data karyawan dan proses penggajiannya sudah menggunakan komputer yaitu dengan menggunakan Microsoft Excel. Namun penggunaan Microsoft Excel belum optimal dan belum memuaskan pihak bank BPR Sunni, dikarenakan tidak jarang terjadi *human error* dan admin juga harus memasukkan rumus-rumus dalam melakukan perhitungan gaji. Sistem penggajian yang lama masih memiliki kekurangan dalam hal laporan dimana sistem yang lama masih belum bisa menangani

pembuatan slip gaji dan masalah lain yaitu kesulitan pada saat meminta persetujuan penggajian ketika direktur sedang tidak berada ditempat atau keluar kota.

Sejalan dengan hal tersebut, Bank BPR Sunni kotaraja Jayapura memerlukan sebuah sistem informasi untuk menyimpan semua data terutama data penggajian agar data tersebut mudah untuk diolah, serta perlu dibuat rancangan sistem yang nantinya akan membantu mengurangi kesalahan sehingga pelaporan akan lebih mudah dan cepat.

Merancang sebuah sistem penggajian dalam bentuk aplikasi sebagai solusi baik bagi sistem yang efektif dan efisien di bank BPR Sunni kotaraja.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Informasi

Sebagai mana yang dikutip Jogiyanto dalam bukunya Analisis dan Desain Sistem Informasi, Robert A. Leitic dan K. Roscoe Davis mendefinisikan Sistem Informasi sebagai berikut:

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan yang diperlukan.[1]

2.2. Penggajian

Gaji adalah suatu bentuk balas jasa ataupun penghargaan yang diberikan secara teratur kepada seorang atas jasa dan hasil kerjanya. Gaji sering juga disebut sebagai upah dimana keduanya merupakan sesuatu bentuk kompensasi. Perbedaan gaji dan upah terletak pada kuatnya ikatan kontrak kerja dan jangka waktu penerimaannya.[2]

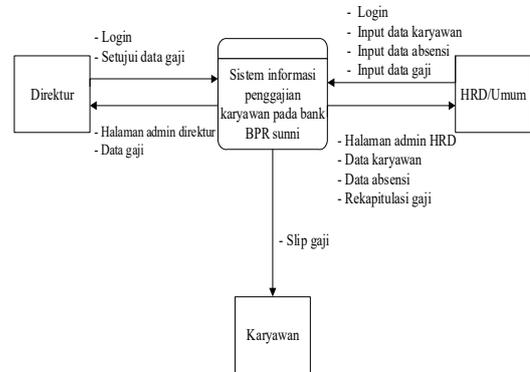
2.3. Sistem Informasi Penggajian

Sistem Informasi Penggajian merupakan bagian dari Sistem informasi Sumber Daya manusia yang merupakan sub sistem dari Sistem Informasi Manajemen (SIM). SISDM bertujuan untuk menyediakan fasilitas perekaman, mengolah dan menangani database kepegawaian dan proses penggajian pegawai secara otomatis sehingga dapat memberikan informasi dalam bentuk laporan daftar dan rekapitulasi yang dibutuhkan oleh pihak managerial secara cepat, akurat dan selalu mutakhir mengenai kondisi kepegawaian penggajiannya. Apabila sistem pengolahan data penggajian tidak disertai dengan pengendalian yang baik maka akan terbuka peluang-peluang yang dapat merugikan perusahaan, seperti kolusi para karyawan yang saling menitipkan kartu absensi untuk menghindari keterlambatan, pembayaran gaji kepada karyawan yang fiktif, dan lain sebagainya. Suatu sistem informasi penggajian yang baik adalah jika didalamnya terdapat unsur-unsur sistem informasi penggajian seperti adanya tujuan, masukan, keluaran, penyimpanan data, pengolahan, instruksi dan prosedur, pengguna, pengendalian dan pengukuran keamanan, sehingga dapat menunjang keefektifan. pengendalian internal penggajian.[3]

3. METODE PENELITIAN

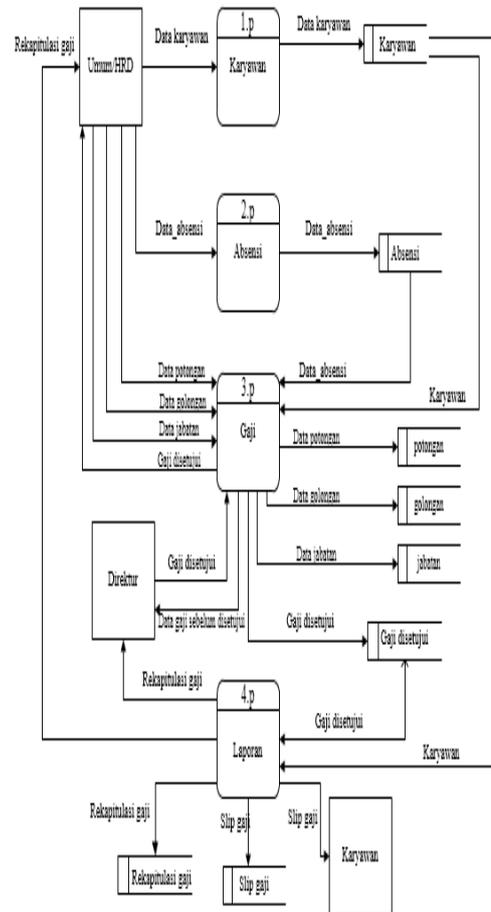
3.1. PERANCANGAN SISTEM

A. Diagram Konteks



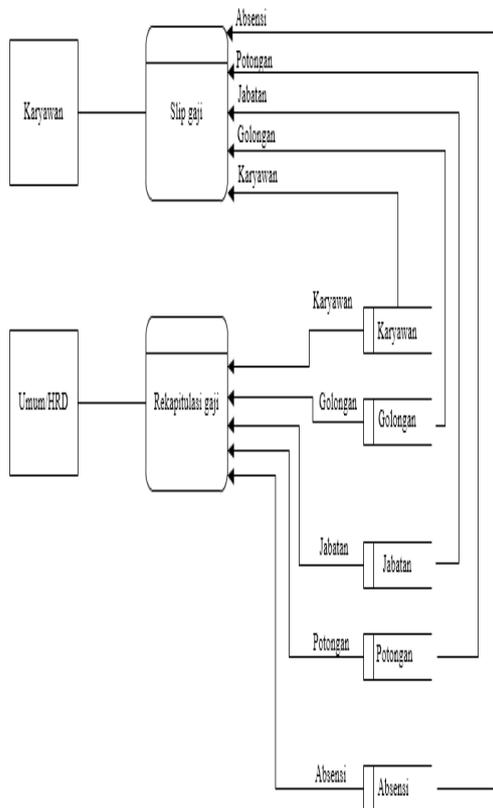
Gambar 1. Diagram Konteks

B. Diagram Overview Level 0

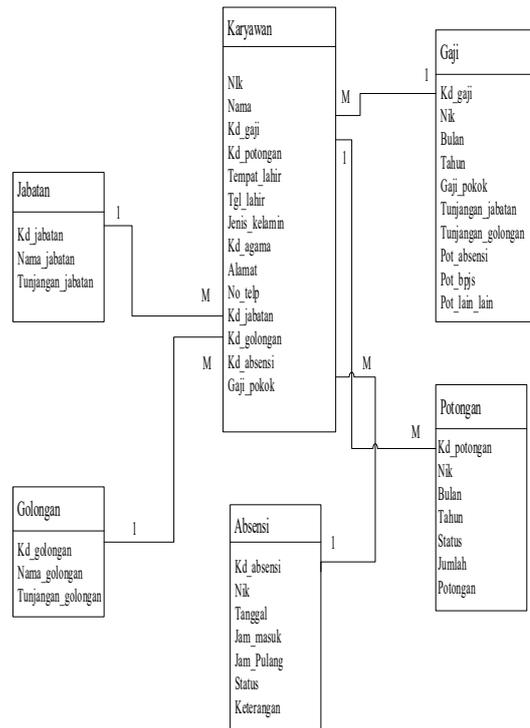


Gambar 2. Diagram Overview level 0

C. Diagram Overview Level 1



Gambar .3. Overview Level 1



Gambar 4. Relasi Antar table

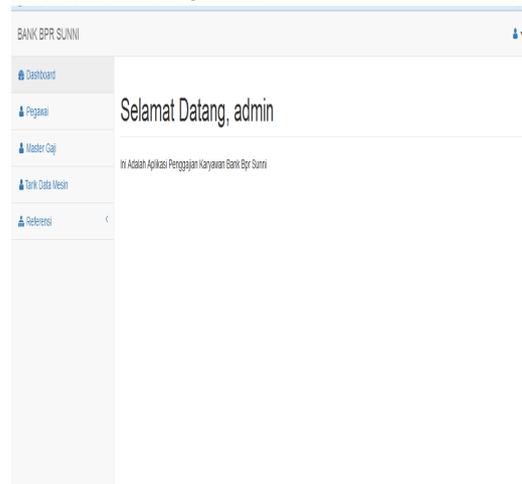
- D. Kodifikasi
 Pengelompokan untuk mempermudah pengolahan data, maka perlu diberi kode pada setiap file. Pengkodean yang dilakukan yaitu:
- 1) Kode karyawan
 Contoh : 1812001
 Keterangan : Nomor Induk Karyawan
 - 2) Kode gaji
 Contoh : 01201
 Keterangan : Pendapatan

E. Relasi Antar Tabel

4.. ANALISA DAN PEMBAHASAN

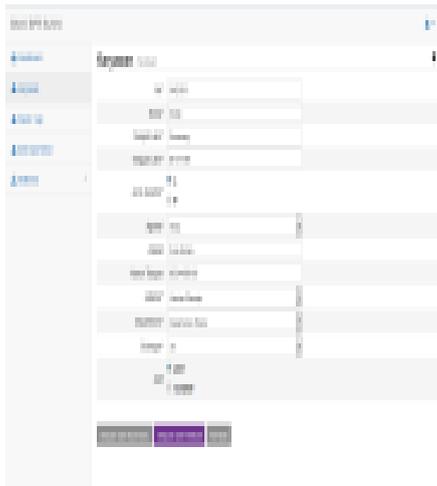
4.1. Implementasi

A. Form Menu Utama



Gambar 5. Form menu Utama

B. Form Tampilan Input Dan Edit Data Karyawan



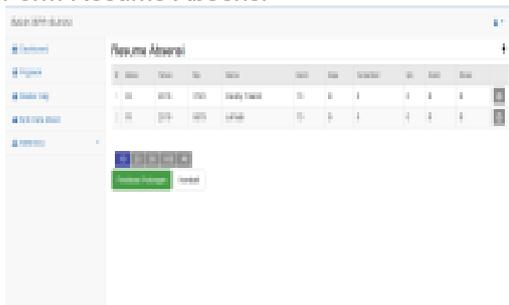
Gambar 6. Form Tampilan Input Dan Edit Data Karyawan

C. Form Master Gaji



Gambar 7. Form Master Gaji

D. Form Resume Absensi



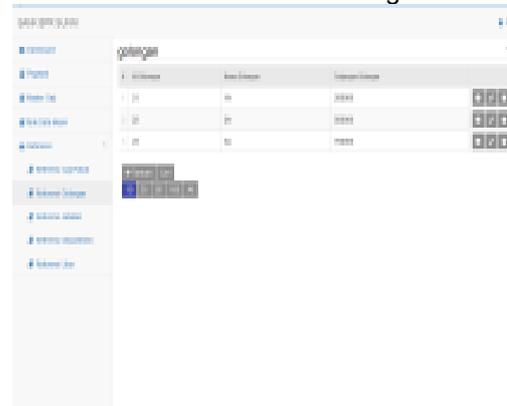
Gambar 8. Form Resume Absensi

E. Form Menu Input Data Absensi



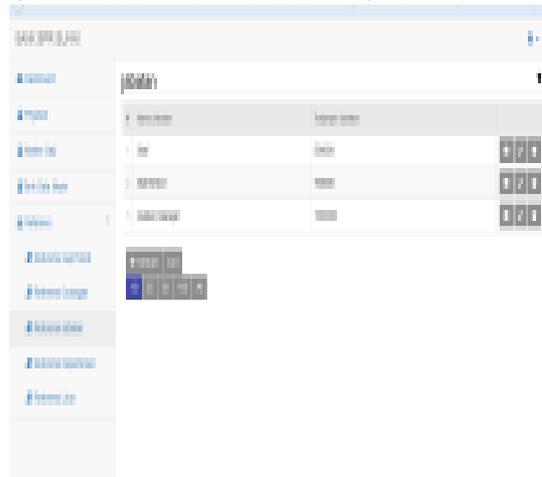
Gambar 9. Menu Input data Absensi

F. Form Menu Referensi Golongan



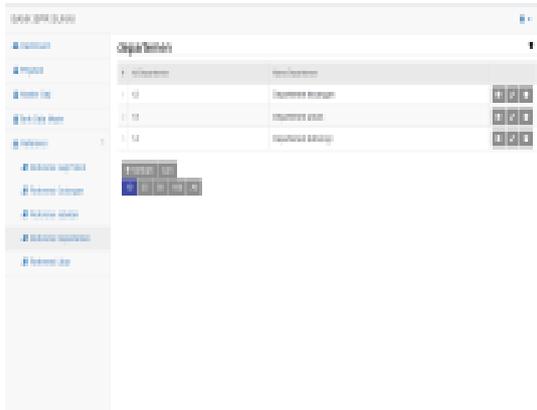
Gambar 10. Menu Referensi Golongan

G. Form Menu Referensi Jabatan



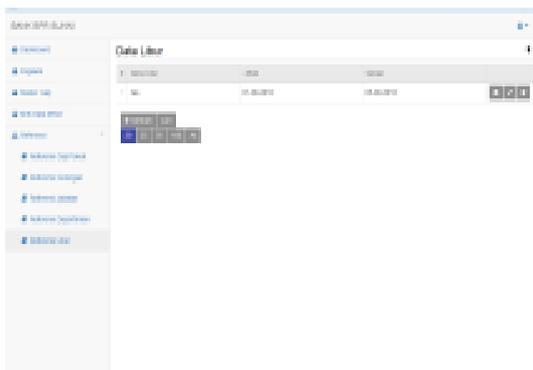
Gambar 11. Menu Referensi jabatan

H. Form Menu Referensi Departemen



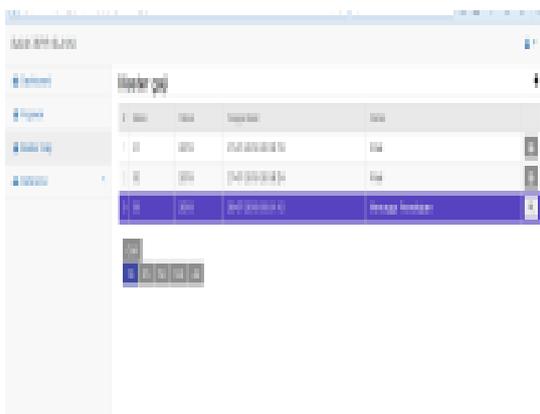
Gambar 11. Menu Referensi Departemen

I. Form Menu Referensi Libur



Gambar 12. Menu Referensi Libur

J. Form Menu Master Gaji Direktur



Gambar 13. Menu Master Gaji Direktur

K. Form Menu Preview Gaji Direktur



Gambar 14. Menu Preview Gaji Direktur

L. Form Tampilan Slip Gaji Karyawan



Gambar 15. Tampilan Slip Gaji Karyawan

5. KESIMPULAN

Setelah dilakukan analisa, perancangan, dan pembuatan aplikasi penggajian pada Bank BPR Sunni kotaraja, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Dengan adanya sistem yang baru ini diharapkan Bank BPR Sunni tidak lagi mengalami kesulitan dalam menangani pembuatan slip gaji karyawan, data-data absensi, dan penggajian karyawan.
2. Keuntungan lain yang dapat diperoleh dengan sistem ini adalah dapat tercipta suatu sistem pelaporan yang akurat baik mengenai data absensi, serta data penggajian.

6. DAFTAR PUSTAKA

- 1] Jogianto, 2008, "*Analisis Dan Desain Sistem Informasi*", <http://lib.unikom.ac.id/2424>, diakses pada tanggal 30 juli 2018
- [2] Kresno 2017, "*Pengembangan Aplikasi Penggajian Dosen*", http://eprint.akakom.ac.id/24176/1/03_halaman_depan.pdf, diakses pada tanggal 30 juli 2018
- [3] Wiranata, 2017, "Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada PT. Tachi Trainindo Batam", <http://library.giciku.ac.id/skripsi/161300142.pdf>, diakses pada tanggal 30 juli 2018